

HUT BHAYANGKARA KE-76

## Kasat Lantas Polres Bogor Gelar Pertandingan Sepak Bola

**BOGOR (IM)-** Guna memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-76, Kasat Lantas Polres Bogor menggelar kejuaraan sepak bola, di Lapangan bola soccer, Jln Tegar Beriman, Kabupaten Bogor, Senin (4/7).

Kasatlantas Polres Bogor, IPTU Dicky Pranata membuka kejuaraan sepak bola pada HUT Bhayangkara sebagai bentuk ajang silaturahmi sambil berprestasi khususnya sepak bola.

Pada pembukaan ini, IPTU Dicky Pranata menilai, kejuaraan sepak bola dimaksudkan untuk meningkatkan olahraga kepada semua tim bola dari berbagai lingkup Lantas Polres Bogor dan media massa tergabung di PWI Kabupaten Bogor.

"Kami nyatakan kejuaraan bola pada HUT Bhayangkara dibuka dan selamat bertanding dengan sportivitas tinggi," kata IPTU Dicky panggilan akrabnya.

Pada kesempatan itu, Dicky juga memotong tumpeng yang diberikan kepada Ketua PWI Kabupaten Bogor sebagai bentuk apresiasi kepada media massa yang partisipasi kejuaraan sepak bola ini.

Selesai sambutan, Dicky menendang bola sebagai simbol dimulainya gelaran

kejuaraan HUT Bhayangkara ini.

Aplous meriah dari penonton meramaikan pembukaan yang dibarengi dengan penyalan kembang api.

Penonton didominasi oleh aparat kepolisian dari berbagai bidang yakni, SIM, STNK, BPKB, Biro Jasa, Operasional, Media Massa.

Pada kesempatan ini, Dicky bersama staf dan perwira ikut berlaga melawan media massa yang tergabung di PWI Kabupaten Bogor.

Pertarungan sengit, pasukan yang dikomandoi Dicky cukup taktis saat melawan tim media massa. Saling serang terjadi dengan umpan-umpan akurat namun tembakan melebar berkali-kali tak membuahkan gol. Akhirnya tim media massa dipimpin oleh Subur berhasil menjebol gawang tim Lalulintas.

Kemudian Tim Kasat Lantas yang ketinggalan gol, terus mengejar dan melakukan penekanan kepada tim media, dan akhirnya membuahkan hasil imbang 1-1.

Namun hasil akhir, tim media massa berhasil menekan kemudian membuahkan gol dan berakhir dengan hasil 4-1 untuk tim media massa PWI Kabupaten Bogor. ● **gio**

## Alat Pembakaran Ilegal Pabrik di Gunung Putri Bogor Dibongkar

**BOGOR (IM)-** Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor sempat menyegel tungku pembakaran atau insinerator salah satu pabrik di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, karena tidak memiliki izin. Kini alat pembakaran di pabrik tersebut telah dibongkar.

"Iya, (Insinerator) dibongkar," kata Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kemitraan DLH Kabupaten Bogor, Cholid Mawardi kepada wartawan, Selasa (5/7).

Pembongkaran dilakukan oleh pihak pabrik usai sebelumnya berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Menurutnya, tungku pabrik tersebut kini sudah tidak beroperasi lagi. "Dibongkar oleh yang bersangkutan setelah koordinasi dengan DLH untuk pelepasan," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, Dinas LH Kabupaten Bogor menyegel tungku pembakaran atau insinerator salah satu pabrik di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Pe-

nyegelan dilakukan karena insinerator tidak memiliki izin.

Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kemitraan DLH Kabupaten Bogor Cholid Mawardi mengatakan insinerator pabrik tersebut dilarang beroperasi selama 14 hari ke depan. Pabrik tersebut bergerak di bidang produksi kemasam kaleng.

"Untuk insineratornya ya (tidak boleh beroperasi), bukan izin usahanya. Kalau usahanya kan bukan kewenangan DLH. Yang disegel itu alat insinerator, alat pembakaran," kata Cholid saat dihubungi, Senin (27/6).

Pabrik tersebut kini tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pembakaran ataupun kegiatan membuang emisi ke udara. "Karena mereka kalau mau pembakaran harus punya izin pembuangan emisi, nah mereka nggak punya. Akhirnya mereka tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan yang menyebabkan pembuangan emisi ke udara," ungkapnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

## PERMINTAAN KERAJINAN BESEK UNTUK TEMPAT DAGING KURBAN

Perajin menganyam bambu saat membuat kerajinan bessek di Bero, Trucuk, Klaten, Jawa Tengah, Selasa (5/7). Menurut perajin, dalam seminggu dapat memproduksi sebanyak 200 pasang bessek dari bahan bambu yang dijual dengan harga Rp1.100 hingga Rp1.750 per pasang tergantung ukurannya untuk memenuhi permintaan menjelang Idul Adha sebagai tempat daging kurban yang ramah lingkungan.

## Kejati Jabar Siapkan 17 JPU untuk Sidang Doni Salmanan

**BANDUNG (IM)-** Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Barat menyiapkan 17 jaksa penuntut umum (JPU) untuk sidang kasus penipuan investasi opsi biner dengan terdakwa "Crazy Rich Soreang" alias Doni Salmanan.

Wakil Kepala Kejati Jawa Barat, Didi Suhardi mengatakan sebanyak 17 JPU itu merupakan gabungan jaksa dari Kejaksaan Agung dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bandung.

"Perkaranya diteruskan ke Kejari Kabupaten Bandung, untuk selanjutnya akan dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Bale Bandung," kata Didi di Kantor Kejati Jawa Barat, Selasa (5/7).

Menurutnya, Doni Salmanan diadili di wilayah hukum Kabupaten Bandung karena diduga melakukan penipuan

saat berada di wilayah tersebut. Doni merupakan warga yang berdomisili di Soreng, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Rumahnya yang berada di Soreng turut disita untuk dijadikan barang bukti.

Ia menjelaskan konstruksi perkaranya, Doni diduga melakukan penipuan dengan mengajak sejumlah orang untuk berinvestasi di platform Quotex. Menurutnya, aplikasi itu tidak memiliki izin dan tidak terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Dari aktivitas penipuan itu, menurutnya, Doni mendapatkan keuntungan sebesar Rp3 miliar per bulan, termasuk memperoleh Rp40 miliar karena menjadi affliator. "Barang buktinya sangat banyak, berdasarkan daftar barang bukti ada 126 item," kata dia. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## WISATA MUSEUM MARMER INDONESIA

Sesepuh adat bersama pejabat setempat melakukan ritual Ruwat Rawat Menoreh saat peresmian Museum Marmer Indonesia kawasan pegunungan Menoreh desa Ngargoretno, Salaman, Magelang, Jawa Tengah, Selasa (5/7). Museum Marmer Indonesia merupakan perpaduan wisata alam, budaya dengan wisata edukasi yang baru dibuka dan dikelola oleh Bumdes setempat sebagai salah satu wisata penyangga di kawasan Borobudur.

# Eksekutif Diminta Segera Anggarkan Biaya Operasional Satgas PMK

Pemkab Bogor harus melindungi peternak sapi dan kerbau, sekaligus menjaga stok kebutuhan masyarakat akan daging hewan ternak tersebut, terlebih sebentar lagi umat muslim akan merayakan Hari Raya Idul Adha.

**CIBINONG (IM)-** Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mendukung penuh Dinas Perikanan dan Peternakan (Disnakan) yang sedang menangani wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). "Tak hanya dari segi anggaran pengadaan obat-obatan, Rudy Susmanto mengaku DPRD Kabupaten Bogor juga mendorong agar Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan men-

ganggarkan biaya operasional petugas kesehatan hewan atau Satgas PMK.

"Saya mengharapkan eksekutif segera menganggarkan biaya operasional petugas kesehatan hewan atau Satgas PMK secara maksimal, kalau anggaran pembelian atau pengadaan obat-obatan kan sudah dengan besar anggaran Rp 551 juta," kata Rudy Susmanto kepada wartawan, Selasa (5/7).

Rudy Susmanto menambahkan dengan diberikan obat untuk sapi atau kerbau yang terpapar wabah PMK, dan diberikan vaksin PMK untuk sapi atau kerbau yang sehat. Maka, Pemkab Bogor telah menyelamatkan nasib petani sapi atau kerbau.

"Pemkab Bogor harus melindungi peternak sapi dan kerbau, sekaligus menjaga stok kebutuhan masyarakat akan daging hewan ternak tersebut, terlebih sebentar lagi umat muslim akan merayakan Hari Raya Idul Adha. Kalau wabah PMK ini tak segera dikendalikan, maka dampak pendapatan ekonomi juga ikut terpengaruh," tambah Rudy Susmanto.

Ayah tiga orang anak itu berharap, biaya operasional petugas kesehatan hewan

atau Satgas PMK dianggarkan dari pos belanja tak terduga (BTT), layaknya pengadaan obat-obatan.

"Biaya operasional petugas kesehatan hewan atau Satgas PMK, baiknya dianggarkan dari pos BTT. Karena kalau mau dari refocusing atau pengeseran anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), prosesnya lebih lama karena Bupati Bogor dijabat oleh Plt sehingga harus menunggu persetujuan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)," harapnya.

Terpisah, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku juga akan menganggarkan biaya operasional petugas kesehatan hewan atau Satgas PMK, sebelumnya Pemkab Bogor menganggarkan Rp 551 juta untuk pengadaan atau pembelian

obat-obatan.

"Dukungan operasional Satgas PMK di tujuh kordinator wilayah itu perlu, kami akan anggarkan di APBD-Perubahan," ucap Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan.

Sementara itu, hingga Senin kemarin. Jumlah sapi maupun kerbau yang terpapar wabah PMK di Bumi Tegar Beriman sudah mencapai 3.200 ekor.

Sedangkan jumlah sapi maupun kerbau yang sudah divaksin PMK sudah mencapai 3.800 ekor, setial hari petugas kesehatan hewan atau Satgas PMK mengecek ternak, menyiapkan obat-obatan yang didapat dari bantuan provinsi dan bantuan gerakan terbuka serta terus melakukan vaksinasi secara masif kepada ternak yang sehat di 49 kecamatan, Kabupaten Bogor. ● **gio**

## Pemkab Bogor Terjunkan 100 Mahasiswa IPB Tangani PMK

**BOGOR (IM)-** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) memberikan perhatian khusus dengan menerjunkan 100 mahasiswa IPB dan dokter hewan guna menangani virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak di Kabupaten Bogor jelang Idul Adha tahun 2022.

Hal tersebut dijelaskan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak), Ojje Subagja saat berdialog di Radio Tegar Beriman (Teman) 95,3 FM Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor, Senin (4/7).

"Kami terus sosialisasi kepada masyarakat terkait penanganan PMK, kami juga berpesan kepada masyarakat Kabupaten Bogor agar tidak panik, karena penyakit mulut dan kuku ini tidak menular kepada manusia, bahkan ketika kita memakan dagingnya pun insyaallah tidak tertular," jelas Ojje.

Hanya, lanjut Ojje kita manusia bisa menularkannya dari ternak satu ke ternak yang lain. Jadi, jika kita sehabis berinteraksi dengan sapi, kerbau, atau

domba kita harus langsung cuci tangan. Di Kabupaten Bogor ini sedang masif melakukan penyuntikan vaksin ternak, sudah 3.800 sekian ternak yang sudah kita vaksin.

"Kami meminta kesadaran masyarakat untuk memahami tentang penyakit mulut dan kuku ini, seperti mengetahui cirinya yaitu air liur yang keluar berlebihan, muncul sariawan, dan kuncunya luka," tandas Ojje.

Ojje menuturkan, jika masyarakat atau peternak mengetahui ternaknya bergejala, segera memberitahu petugas atau dengan gerak cepat menghubungi hotline 081286443517. Kami siap turun ke lapangan, karena jika tidak diobati, sapi yang sakit bisa mati dan peternak mengalami kerugian.

Selanjutnya, dokter hewan, Prihatini mengungkapkan, dalam rangka pemotongan hewan kurban nanti, dirinya menyosialisasikan bahwa pemotongan hewan kurban disarankan terdaftar di desa atau minimal RT/RW agar bisa dipantau.

Diimbau juga untuk masyarakat agar memotong daging di rumah pemotongan

hewan (RPH), namun diperbolehkan untuk memotong di luar rumah pemotongan hewan, tetapi harus tetap terpantau di desa sehingga bisa dipisahkan jika ternak tersebut terindikasi sakit.

"Saat merebaknya wabah PMK ini, penjual ternak disarankan vaksinasi ternak di desa setempat, memperhatikan protokol kesehatan, melakukan desinfeksi pada kandang dan ternak minimal satu hari sekali," ungkapnya.

Untuk diketahui, data ternak yang terjangkit virus PMK di Kabupaten Bogor mengalami perubahan yang sangat signifikan, kemarin ada sekitar 3.200 ternak yang terkena PMK, sedangkan ternak yang sudah divaksinasi mencapai 3.800 ternak. Penanganan dari Diskanak sendiri yakni, menurunkan tim setiap harinya ke kecamatan untuk mengecek ternak, menyiapkan obat-obatan yang didapat dari bantuan provinsi dan bantuan gerakan terbuka serta terus melakukan vaksinasi secara masif kepada ternak yang sehat di Kabupaten Bogor. ● **gio**

## Insentif Guru Honorer di Kabupaten Bogor Naik

**CIBINONG (IM)-** Guru honorer yang tergabung dalam Perkumpulan Guru Honor (PGH) Kabupaten Bogor, mengucap syukur karena nominal insentif atau kesejahteraan pegawai (kespeg) resmi mengalami kenaikan mulai Senin (4/7). Kenaikan insentif tersebut sudah dijanjikan oleh Bupati Nonaktif Bogor, Ade Munawaroh Yasin.

"Alhamdulillah, Senin kemarin insentif yang bulan Juni sudah cair dan angkanya naik seperti yang dijanjikan oleh Bu Ade Yasin (Bupati nonaktif Bogor)," ujar Ketua PGH Kabupaten Bogor, Tohirudin, dalam keterangannya Selasa (5/7).

Ia menyebutkan, nominal kenaikan insentif tahun ini untuk masing-masing guru honor yang mengajar di sekolah negeri tingkat PAUD, SD, dan SMP senilai Rp 700 ribu, dibayarkan selama tujuh kali pada insentif bulan Juni hingga Desember.

Oleh karena itu, kata dia, masing-masing guru honor menerima insentif senilai Rp 1,2 juta setiap bulannya dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, setelah beberapa tahun tidak mengalami kenaikan insentif di angka Rp 1,1 juta per bulan. Tohir menyebutkan, kenaikan insentif guru honor itu menjadi kabar baik yang disampaikan oleh Ade Yasin saat melantik pengurus PGH Kabupaten Bogor periode 2021-2025 di Auditorium Sekretariat Daerah, Cibinong, Bogor, pada Desember 2021.

"Saat pelantikan pengurus PGH ibu (Ade Yasin) bilang ada kenaikan insentif, beliau perjuangan itu. Kami guru-guru honor intinya berterima kasih kepada ibu Ade Yasin dan Pemkab Bogor," kata Tohir.

Selain menaikkan insentif 1.635 guru honorer, saat itu Ade Yasin juga menaikkan insentif sebanyak 8.447 orang tenaga pendidik PNS. Kemudian, Pemkab Bogor juga mengubah pola pembayaran insentif, yaitu melalui Program Kartu ATM Pancakarsa hasil kerja sama dengan BJB.

Penerbitan kartu ATM Pancakarsa tersebut mengacu pada ketentuan Pemerintah Pusat, yakni Inpres nomor 10/2016 tentang Aksi Pencegahan dan pemberantasan korupsi dan Surat Edaran (SE) Mendagri nomor 910/1867/SJ DAN NO. 910/1867/SJ tentang Implementasi transaksi non-tunai pada Pemerintah Daerah.

Di samping itu, selama dua tahun berturut-turut Kabupaten Bogor telah menetapkan guru honorer untuk diangkat sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pada 2020 sebanyak 1.112 orang dan pada 2021 sebanyak 1.319 orang.

"Banyak kepala daerah yang mengembalikan kembali berkernanya karena tidak sanggup untuk membayar PPPK. Kalau saya sih maju terus, demi perbaikan kualitas pendidikan Kabupaten Bogor," kata Ade Yasin saat pelantikan pengurus PGH, 8 Desember 2021. ● **gio**

## Sangat Warga Bogor, Sarang Tawon Vespa Dievakuasi

**BOGOR (IM)-** Tim Rescue Dinas Pemadam Kebakaran mengevakuasi sarang tawon vespa di Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pasalnya, warga setempat sudah ada yang tersengat tawon tersebut.

Komandan Regu (Danru) 2, Muhamad Ridwan mengatakan, awalnya terdapat warga yang tersengat tawon vespa ketika memangkas pohon di depan rumahnya. Warga itu dilarikan ke klinik karena mengalami gejala mual dan bengkok. "Kejadiannya (disengat tawon) hari Minggu. Ada korban satu tersengat tawon vespa," kata Ridwan dalam keterangannya, Selasa (5/7).

Tim Rescue mendapat lapo-

ran untuk mengevakuasi sarang tawon tersebut pada Senin (4/7). Hingga akhirnya, proses evakuasi sarang tawon itu dilaksanakan petugas sekira pukul 20.00 WIB.

"Posisi sarang tawon yang bersarang cukup tinggi tim melakukan pembakaran karena tidak terjangkau. Juga melakukan pemadaman penerangan di sekitar pemukiman untuk memaksimalkan penanganan karena tawon sensitif terhadap cahaya," tuturnya.

Dengan alat seperti tabung gas, selang, regulator dan lainnya petugas mulai melakukan evakuasi. Tak lama, sarang tawon vespa berhasil dievakuasi petugas.

"Situasi kondusif, sarang tawon berhasil dieksekusi oleh tim," tuturnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

## FASILITAS BUS WISATA GRATIS DI MALANG

Bus wisata Malang City Tour (Macito) melintas di kawasan heritage di Malang, Jawa Timur, Selasa (5/7). Pemerintah setempat berupaya menarik kunjungan wisatawan dengan menyediakan fasilitas bus wisata gratis dengan lima kali perjalanan keliling Kota Malang setiap harinya.